

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS
TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

HAURA SALSABILA NURI
2102110084



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 03 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

HAURA SALSABILA NURI
NPM : 2102110084

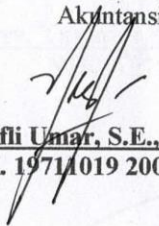
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP
EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
LOGAM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

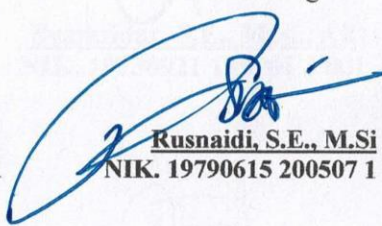
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Syamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II


Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 03 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

HAURA SALSABILA NURI
NPM : 2102110084

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP
EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
LOGAM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 3 Februari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Svamsidar, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota

Elviza, S.E., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19714019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 03 Februari 2024
Yang Menyatakan



Haura Salsabila Nuri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haura Salsabila Nuri
NPM : 2102110084
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 03 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Haura Salsabila Nuri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2022”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., C.A selaku wakil dekan I, Bapak Rusnaidi, S.E., M.Si. selaku wakil dekan II, dan Bapak H.Zulkifli Umr, S.E., M.Si, Ak., C.A selaku wakil dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak, C.A, dan Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si, dan Bapak Rusnaldi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
6. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Alm ayahanda Nukman dan Ibunda Ruhdiana tercinta serta semua keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
8. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Banda Aceh, Januari 2024

Penulis,

Haura Salsabila Nuri
NPM. 2102110084

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Earning Response Coefficient</i>	10
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.3 Leverage.....	14
2.1.4 Likuiditas	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.3.1 Hubungan Profitabilitas Terhadap <i>Earning Response Coefficient</i>	23
2.3.2 Hubungan Leverage Terhadap <i>Earning Response Coefficient</i>	24
2.3.3 Hubungan Likuiditas Terhadap <i>Earning Response Coefficient</i>	24
2.4 Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
3.1 Desain Penelitian	27
3.1.1 Tujuan Penelitian.....	27
3.1.2 Jenis Penelitian	27
3.1.3 Horizon Waktu	28
3.1.4 Unit Analisis	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	30
3.4.1 <i>Earning response coefficient</i>	30
3.4.2 Profitabilitas	31

3.4.3 Leverage	31
3.4.4 Likuiditas	31
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.2 Hasil Regresi Linear Berganda.....	37
4.3 Hasil Pengujian Secara Simultan.....	38
4.4 Hasil Pengujian Secara Parsial	39
4.5 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi	40
4.6 Pembahasan	41
4.6.1 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas dengan Earning Response Coefficient	41
4.6.2 Pengaruh Profitabilitas dengan Earning Response Coefficient	42
4.6.3 Pengaruh Leverage dengan Earning Response Coefficient	42
4.6.4 Pengaruh Likuiditas dengan Earning Response Coefficient	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Sektor Logam Tahun 2021-2022.....	5
Tabel 1.2 Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi	37
Tabel 4.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data.....	51
Lampiran 2. Hasil Olah Data.....	52

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022**

Oleh:

**HAURA SALSABILA NURI
2102110084**

Pembimbing : 1.) Syamsidar, S.E., M.Si
2.) Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, dan *likuiditas* terhadap *earning response coefficient* (ERC), baik secara bersama-sama maupun individu. Ketiga variabel bebas tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap satu variabel tidak bebas yaitu *earning response coefficient* (ERC). Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 30 perusahaan menjadi pengamatan. Pengamatan dari tahun 2021-2022 yaitu pada perusahaan sub sektor logam. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *profitabilitas*, *leverage*, dan *likuiditas* secara simultan berpengaruh terhadap *earning response coefficient* (ERC), *Profitabilitas* dan *likuiditas* secara parsial berpengaruh positif terhadap *response coefficient* (ERC), sedangkan *leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient* (ERC).

Kata kunci: *earning response coefficient* (ERC), *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND LIQUIDITY ON
THE EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) IN METAL SUB-
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2021-2022**

By:

**HAURA SALSABILA NURI
2102110084**

Thesis Adviser : 1) Syamsidar, S.E., M.Si
2) Rusnaldi, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, leverage, and liquidity on the earning response coefficient (ERC), both jointly and individually. The three independent variables will be tested for their effect on one non-free variable, namely the earning response coefficient (ERC). This study included all elements of the population that had met the criteria of 30 companies to be observations. Observations from 2021-2022 are in metal sub-sector companies. The analysis method used is multiple linear regression. The results of this study found that profitability, leverage, and liquidity simultaneously affect the earning response coefficient (ERC). Profitability and liquidity partially have a positive effect on the response coefficient (ERC), while leverage partially has a negative effect on the earning response coefficient

Keywords: *earning response coefficient (ERC), profitability, leverage, liquidity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menunjang pembangunan suatu negara, keberadaan sektor manufaktur untuk memperkuat struktur ekonomi Indonesia ke depan akan menjadi salah satu sektor terbesar yang menyerap tenaga kerja. Manufaktur ada dalam segala sistem ekonomi, selain itu peran industri manufaktur juga berperan penting dalam perdagangan internasional, hal itu dapat diketahui dari adanya peningkatan kualitas dan output yang dihasilkan perusahaan lokal sehingga mampu bersaing di pasar internasional, terutama di industri logam dan sejenisnya. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan tentunya perusahaan memerlukan manajemen yang baik dalam menghadapi persaingan yang terjadi sehingga tujuan perusahaan yang ditentukan oleh kinerja dimana nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menghasilkan keuntungan.

Perusahaan sub sektor Logam dan sejenisnya merupakan perusahaan yang menghasilkan logam baja dan sejenisnya. Jumlah perusahaan sub sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia ada 16 perusahaan tetapi yang diambil oleh peneliti untuk diteliti adalah 15 perusahaan, karena ada perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangan tahunannya, dan juga peneliti mengambil perusahaan yang harga sahamnya paling tinggi karena harga saham bisa dijadikan patokan untuk para investor menanamkan modalnya. Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan

ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Informasi mengenai perusahaan yang paling menarik perhatian investor adalah laba dan harga saham karena hal tersebut memberikan gambaran kinerja perusahaan. Penelitian ini menjelaskan bahwa jika informasi yang disediakan mengandung ‘*good news*’ maka pasar akan bereaksi positif sehingga return realisasi saham perusahaan lebih besar daripada return yang diharapkan. Sebaliknya jika informasi bersifat ‘*bad news*’ maka pasar bereaksi negatif. Kekuatan hubungan antara harga saham dengan laba ditunjukkan melalui *earnings response coefficient* (ERC). ERC ini menggambarkan keinformatifan angka laba yang dilaporkan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, yang dapat diukur dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan dalam aset atau ekuitas perusahaan (Rosalia, 2024). Selain itu rasio ini menunjukkan tentang efektivitas manajemen perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen dan laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan komparatif dan laporan laba rugi komparatif (Katrina, 2020). Pengaruh profitabilitas terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) dapat diamati melalui tingkat signifikansi rasio ini, karena ERC mengukur respons pasar terhadap perubahan laba per saham. Profitabilitas menjadi faktor kritis dalam menghitung tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham,

menjadi indikator keuntungan yang dipertimbangkan oleh para pemegang saham. Dalam konteks ini, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar potensi keuntungan bagi pemegang saham, yang tercermin dalam respons pasar yang lebih positif (Fauzan, 2017).

Leverage merujuk pada kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dan atau dana dengan beban tetap, seperti hutang atau saham istimewa, untuk mencapai tujuan optimal dalam memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan (Rosalia & Jayani, 2024). Penelitian Gurusinga & Pinem (2019), Nathalie (2019), dan Prihatiningrum & Ayem (2020) disebutkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ERC. Karena dengan tingginya utang membuat pihak manajemen akan berusaha meningkatkan kinerja agar dapat melunasi utang perusahaan dan bisa meningkatkan laba perusahaan.

Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. (Syamsudin, 2011). Likuiditas memiliki kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan waktu yang sudah ditentukan.

Perusahaan yang memiliki likuiditas besar dianggap oleh para investor mempunyai risiko kecil karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas kecil maka akan semakin besar risiko karena dianggap kurang mampu dalam memenuhi kewajiban sehingga

likuiditas ini merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya dan juga kreditur yakin dalam memberikan pinjaman, semakin tinggi likuiditas maka nilai ERC juga semakin tinggi dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Sipahutar et al. (2022), Haryanto (2018), dan Tasya (2020) dimana menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ERC.

Scott (2010:154) menyatakan Earnings Response Coefficient (ERC) mengukur besarnya abnormal return saham dalam merespon komponen yang diharapkan dari laba yang dilaporkan perusahaan. Sebagian penelitian menunjukkan tidak adanya variasi Earning Response Coefficient (ERC) (Kormendi dan Lipe, 1987) dengan kata lain Earning Response Coefficient (ERC) relatif stabil. Sebaliknya penelitian Easton dan Zmijewski (1989) serta Collins dan Kothari (1989) menunjukkan bahwa respon pasar terhadap laba bervariasi tergantung jenis perusahaan dan rentang waktu. Earnings Response Coefficient (ERC) adalah parameter kunci dalam penelitian keuangan yang mengukur respons pasar saham terhadap perubahan laba per saham suatu perusahaan.

Hubungannya dengan faktor-faktor seperti profitabilitas, leverage, dan likuiditas sangat memengaruhi interpretasi ERC. Pertama, profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan ERC, Karena investor cenderung memberikan respons positif terhadap perusahaan yang mencapai pertumbuhan laba yang konsisten. Kedua, tingkat utang perusahaan memainkan peran penting perusahaan dengan utang tinggi mungkin menghadapi respons pasar yang lebih hati-hati terhadap perubahan laba mereka, mencerminkan risiko keuangan yang lebih besar. Selain

itu, likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan ERC, karena investor cenderung lebih positif terhadap perusahaan yang memiliki kemampuan membayar kewajiban dengan mudah.

Ketiga faktor ini saling terkait dan menciptakan kerangka analisis untuk memahami ERC. Perusahaan dengan kombinasi profitabilitas tinggi, leverage yang terkendali, dan likuiditas yang baik cenderung memiliki ERC yang lebih tinggi. Pemahaman mendalam tentang ERC membantu analisis keuangan memahami bagaimana pasar menilai informasi laba perusahaan dan bagaimana faktor keuangan perusahaan berkontribusi pada respons pasar. Analisis ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen risiko, memperkaya pemahaman tentang bagaimana informasi keuangan tercermin dalam valuasi pasar saham.

Tabel 1.1
Harga Saham (ERC) Sektor Logam Tahun 2021-2022

No	Emiten	2021	2022	Naik/Turun	Ket
1	ALKA	268	258	(10)	Turun
2	ALMI	6028	5700	(328)	Turun
3	BAJA	130	123	(7)	Turun
4	BTON	1540	1400	(140)	Turun
5	CTBN	2240	1625	(615)	Turun
6	GDST	101	165	64	Naik
7	INAI	6500	6950	450	Naik
8	ISSP	402	240	(162)	Turun
9	JKSW	57	48	(9)	Turun
10	KRAS	366	310	(56)	Turun
11	LION	314	845	531	Naik
12	LMSH	206	165	(41)	Turun
13	NIKL	950	965	15	Naik
14	PICO	98	266	168	Naik
15	TMBS	1720	1610	110	Naik

Sumber: Investing.com, 2023

Sebagian perusahaan mengalami penurunan harga saham. Penurunan paling besar terjadi pada emiten ALMI yang turun sebesar 328 poin pada tahun 2022. Selanjutnya emiten CTBN yang turun 615 poin pada tahun 2022.

Tabel 1.2
Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Sektor Logam Tahun 2021-2022

No	Emiten	Profitabilitas (ROA)			Leverage (DER)			Likuiditas (CR)		
		2021	2022	Ket	2021	2022	Ket	2021	2022	Ket
1	ALKA	19.57	16.61	Turun	190.84	193.07	Turun	28.21	24.47	Turun
2	ALMI	15.77	9.53	Turun	129.21	139.64	Naik	24.79	17.08	Turun
3	BAJA	9.23	25.59	Naik	326.64	498.75	Naik	26.08	27.83	Naik
4	BTON	30.49	33.10	Naik	58.64	44.37	Turun	34.75	19.64	Turun
5	CTBN	31.91	31.11	Naik	90.14	70.40	Turun	17.68	15.49	Turun
6	GDST	19.86	22.66	Naik	105.64	76.75	Turun	14.70	14.29	Turun
7	INAI	22.33	42.09	Naik	358.54	493.60	Naik	19.70	54.42	Naik
8	ISSP	16.96	9.13	Turun	150.52	74.74	Turun	19.59	18.07	Turun
9	JKSW	7.45	21.74	Naik	258.14	132.58	Turun	26.04	14.24	Naik
10	KRAS	19.49	19.47	Turun	369.35	433.46	Naik	10.42	14.65	Naik
11	LION	6.75	5.86	Turun	51.25	49.68	Turun	15.82	18.48	Naik
12	LMSH	12.04	5.31	Turun	39.64	16.23	Turun	11.51	18.54	Naik
13	NIKL	5.12	2.17	Naik	214.21	160.93	Turun	24.39	17.05	Turun
14	PICO	33.31	3.55	Turun	304.22	277.82	Turun	67.09	15.54	Turun
15	TMBS	13.77	22.80	Naik	151.24	261.56	Naik	37.13	60.55	Naik

Sumber: Idx, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa terdapat sebagian perusahaan yang mengalami penurunan ROA dari tahun 2021 hingga tahun 2022, seperti emiten ALKA, ALMI, ISSP, KRAS, LION, LMSH, dan PICO. Selanjutnya untuk rasio DER terdapat sebagian emiten yang juga mengalami penurunan dimana ALKA, BTON, CTBN, GDST, ISSP, JKSW, LION, LMSH, NIKL, dan PICO. Untuk rasio CR juga mengalami penurunan di sebagian emiten seperti ALKA, ALMI, BTON, CTBN, GDST, ISSP, NIKL, dan PICO. Penurunan ROA, DER, dan CR ini berkaitan dengan penurunan yang terjadi pada harga saham dimana emiten ALKA yang turun 3.73 persen, ALMI turun 5.44 persen, ISSP turun 40.29 persen,

KRAS turun 15.30 persen, dan LMSH turun 19.90 persen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel Profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap *Earning response coefficient* dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
3. Apakah leverage secara parsial berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
4. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage secara parsial terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap *earning response coefficient*.

- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap *earning response coefficient* pada Perusahaan Sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Earning Response Coefficient

Earning Response Coefficient (ERC) adalah besaran yang menggambarkan hubungan antara perubahan laba suatu perusahaan dengan perubahan harga sahamnya. Ini memberikan indikasi seberapa besar pasar merespons informasi laba, menunjukkan sejauh mana perubahan laba mempengaruhi pergerakan harga saham. Koefisien positif menandakan respons positif terhadap peningkatan laba, sementara koefisien negatif menunjukkan respons negatif terhadap perubahan laba. Analisis ERC membantu pemahaman dampak informasi laba terhadap nilai perusahaan (Frandika et al., 2023).

Laba memiliki informasi yang penting bagi pasar modal. Dalam upaya mencari prediksi laba berdasarkan data publik, investor sangat memperhatikan informasi ini. Pengaruh laba terhadap keputusan investor sangat signifikan, sehingga laba selalu menarik perhatian mereka. Respon terhadap laba yang dipublikasikan dapat bervariasi, mencerminkan reaksi pasar terhadap perkembangan informasi laba setiap periode. Dengan demikian, laporan laba dapat menunjukkan adanya dinamika pasar yang berubah seiring waktu atau reaksi yang berfluktuasi terhadap informasi laba. (Inayah, 2015).

$$\begin{aligned} \text{Earning response coefficient} = \\ \text{CAR}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{UE}_{it} + e_{it} \end{aligned}$$

Ket :

CAR : Cumulative abnormal return

UE : Unexpected Earnings

β : Koefisien hasil regresi (ERC)

e_{it} : Laba akuntansi perusahaan i pada periode t

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Bringham dan Hosuton (2014:261) profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Menurut Hanafi dan Halim (2014:42) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

a. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2017), adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih selama pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat dari rasio profitabilitas ini menurut Kasmir (2013:198) adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih selama pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurut Hery (2016:193) adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

3. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih.

4. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.

5. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan alat ukur *return on asset* (ROA). Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. *return on asset* merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. ROA menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran

profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham.

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap aset (Sutrisno, 2012:223):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3 Leverage

Menurut Kasmir (2014:151), definisi leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan Menurut Hanafi dan Halim (2014:40), definisi Leverage atau rasio solvabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Menurut Kasmir (2014:153), Ada sebagian tujuan leverage adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dalam praktiknya, terdapat sebagian jenis rasio leverage yang sering digunakan perusahaan. Adapun Metode Pengukuran yang ada dalam rasio leverage menurut Van horne (2012:234-238) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Horne, 2012:234).

Dari hasil pengukuran apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2012:157) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur dengan pemilik perusahaan). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutangnya baik jangka panjang

maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya hutang. Oleh karena itu, semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya.

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Horne, 2012:237), Menurut Horne (2012:237), Rumusan untuk mencari *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

4. *Time Interest Earned*

Menurut Kasmir (2012:160) *Time Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah perolehan bunga. Rasio ini juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Jumlah kali perolehan bunga atau *Time Interest Earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya (Horne, 2012:238).

5. *Fixed Charged Coverage*

Fixed Charged Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Time Interest Earned Ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa

aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang (Horne, 2012:238).

Pada penelitian ini Indikator yang digunakan dalam metode pengukuran leverage adalah *Debt to Equity Ratio* asset merupakan gambaran dari kekayaan perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Apabila nilainya kecil, Hal ini akan dijadikan acuan oleh investor maupun kreditor dalam menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan yang mereka anggap memiliki kinerja keuangan yang baik.

2.1.4 Likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2014:37) likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya.

Perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dari hasil rasio likuiditas menurut Kasmir (2012:132) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.
3. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

7. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
8. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

Menurut Kasmir (2012:134) Ada sebagian jenis metode pengukuran rasio likuiditas, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio atau rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. (Kasmir, 2014:134). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Artinya, setiap saat, perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas. Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih.

Current Ratio mempunyai standar 2:1 atau 200% yang berarti current ratio perusahaan lebih dari 200% dinilai likuid, jika kurang dari 200% dinilai ilikuid (Danang, 2016:127).

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick ratio or acid test lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya

semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek (Hanafi dan Halim, 2014:202).

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah perbandingan antara aktiva lancar yang benar-benar likuid (yaitu dana kas) dengan kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2012:136). Persediaan dan piutang dagang yang kurang likuid harus dikeluarkan dari aktiva lancar, sehingga pembayaran kewajiban jangka pendek hanya bersumber dari kas dan setara kas (efek-efek).

Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang- utang jangka pendek nya.

Pada penelitian ini Indikator yang dipakai adalah Rasio Lancar atau *Current Ratio*. Alasannya, Rasio Lancar dapat mengukur seluruh total kekayaan perusahaan dan jumlah uang Liquid yang tersedia dalam perusahaan baik untuk operasional maupun untuk membayar hutang jangka pendek.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Sebagian penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, yaitu Sipahutar et al. (2022) tentang menguji secara empiris pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Earning Response Coefficient (ERC) pada perusahaan perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan yaitu Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Earning Response Coefficient. Sedangkan

secara parsial Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Earning Response Coefficient, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Earning Response Coefficient, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning Response Coefficient.

Selanjutnya penelitian Haryanto (2018) tentang pengaruh CSR dan Likuiditas terhadap Earning Response Coefficient. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dan Likuiditas berpengaruh terhadap Earning Response Coefficient baik secara parsial maupun secara simultan.

Selanjutnya penelitian Paramita (2020) tentang pengaruh leverage, firm size dan voluntary disclosure terhadap earning response coefficient. Hasil penelitian menemukan bahwa leverage, firm size dan voluntary disclosure berpengaruh terhadap earning response coefficient.

Selanjutnya penelitian Cantyawati et al. (2021) tentang analisis Profitabilitas, membuat analisis Growth, dan membuat analisis leverage, terhadap besarnya nilai Earning Response Coefficient (ERC) (Studi dilaksanakan pada Perusahaan usaha bidang Property & usaha bidang Real Estate yang tercantum dalam daftar di BEI dengan jenjang waktu 2017- 2019). Penelitian ini menemukan hasil bahwa profitabilitas, dan growth, tidak memiliki kontribusi pengaruh terhadap besarnya nilai ERC. Sedangkan leverage memiliki kontribusi pengaruh terhadap besarnya nilai ERC.

Selanjutnya penelitian Tasya (2020) tentang pengaruh CSR dan likuiditas terhadap earning response coefficient dengan struktur modal sebagai pemoderasi. Kesimpulan bahwa Corporate Social Responsibilites tidak berpengaruh negatif

terhadap Earning Response Coefficient, Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap Earning Response Coefficient, Struktur Modal tidak memperkuat hubungan antara Corporate Social Responsibilities dengan Earning Response Coefficient, dan Struktur Modal tidak memperkuat hubungan antara Likuiditas dengan Earning Response Coefficient.

Selanjutnya penelitian Septiono et al. (2022) tentang pengaruh profitabilitas, leverage terhadap Earnings Response Coefficient. Koefisien respon laba merupakan indikator kualitas laporan keuangan yang dihitung berdasarkan reaksi investor terhadap perubahan harga saham atas informasi laba akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis regresi Data Panel dengan taraf signifikansi 5%, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Leverage memiliki berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba. (2) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Earnings Response Coefficient

Untuk lebih jelas, berapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam Tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Earning Response Coefficient (ERC) pada PT BSI Tbk	Kuantitatif	Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Earning Response	Variabel dependen dan variabel independen	Objek penelitian

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sipahutar et al. (2022)		Coefficient (ERC).		
2	Pengaruh Interaksi Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Saham Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia) Haryanto (2018)	Kuantitatif	Likuiditas berpengaruh terhadap Earning Response Coefficient (ERC).	Variabel dependen dan variabel independen Likuiditas	Objek penelitian
3	Pengaruh Leverage, Firm Size Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Paramita, R (2020)	Kuantitatif	Leverage berpengaruh terhadap Earning Response Coefficient (ERC).	Variabel dependen dan variabel independen Leverage	Objek penelitian
4	Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, terhadap Earning Response Coefficient Studi pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019 Cantyawati et al. (2021)	Kuantitatif	Leverage, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh terhadap Earning Response Coefficient (ERC).	Variabel dependen dan variabel independen Profitabilitas dan Leverage	Objek penelitian
5	Pengaruh Corporate Social Responsibilities Dan Likuiditas Terhadap Earning Response Coefficient Dengan Struktur Modal Sebagai Moderasi	Kuantitatif	Leverage dan Likuiditas berpengaruh terhadap Earning Response Coefficient (ERC).	Variabel dependen dan variabel independen Likuiditas	Objek penelitian

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Tasya (2020)				
6	Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap earning response coefficient Septiono et al. (2022)	Kuantitatif	Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap ERC	Variabel dependen dan variabel independen Leverage, Profitabilitas	Objek penelitian

Sumber : Data diolah Tahun 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Profitabilitas dengan *Earning Response Coefficient* (ERC)

Profitabilitas adalah sebuah alat yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba baik itu dari aktivitas atau pun dari kegiatan bisnis lainnya. Selain itu rasio ini menunjukkan tentang efektivitas manajemen perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen dan laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan komparatif dan laporan laba rugi komparatif (Katrina, 2020).

Profitabilitas mempunyai pengaruh penting kepada ERC, perihal ini bisa disaksikan dengan tingkat signifikansi yang didapat karena rasio ini menghitung tingkat pengembalian atas suatu investasi pemegang saham dan sebagai ukuran suatu keuntungan profitabilitas dari pemikiran pemegang saham. Bertambah tinggi profitabilitas ini memberikan efek baik sekali di tingkat keyakinan investor karena bakal memberinya tingkat pengembalian yang semakin besar di pemegang saham, maka dari analisis ini bisa menunjukkan jika profitabilitas mempunyai pengaruh positif kepada ERC. Perusahaan yang bagus merupakan suatu

perusahaan dengan efektivitas operasional yang bagus juga, hingga punya tingkat profitabilitas yang tinggi. Karenanya makin tinggi tingkat profitabilitas satu perusahaan maka dapat berpengaruh ke makin tinggi ERC (Fauzan, 2017)

2.3.2 Hubungan Leverage dengan *Earning Response Coefficient* (ERC)

Leverage adalah penggunaan biaya tetap dalam kegiatan usaha yang memiliki tujuan untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam perhitungan rasio penggunaan Leverage dengan cara menggunakan perbandingan total hutang dengan membandingkan modal sendiri atau lebih dikenal dengan *debt to equity ratio* (DER). Perusahaan dengan tingkat DER yang tinggi menunjukkan perbandingan yang sangat besar antara total hutang dengan modal sendiri, ini berdampak sangat besar dengan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur (Sari et al., 2020).

Penelitian Gurusinga & Pinem (2019), Nathalie (2019), dan Prihatiningrum & Ayem (2020) disebutkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ERC. Karena dengan tingginya utang membuat pihak manajemen akan berusaha meningkatkan kinerja agar dapat melunasi utang perusahaan dan bisa meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas menyatakan hasil positif berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengatakan dengan semakin tinggi tingkat leverage akan memaksa pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat melunasi hutang-hutang perusahaan.

2.3.3 Hubungan Likuiditas dengan *Earning Response Coefficient* (ERC)

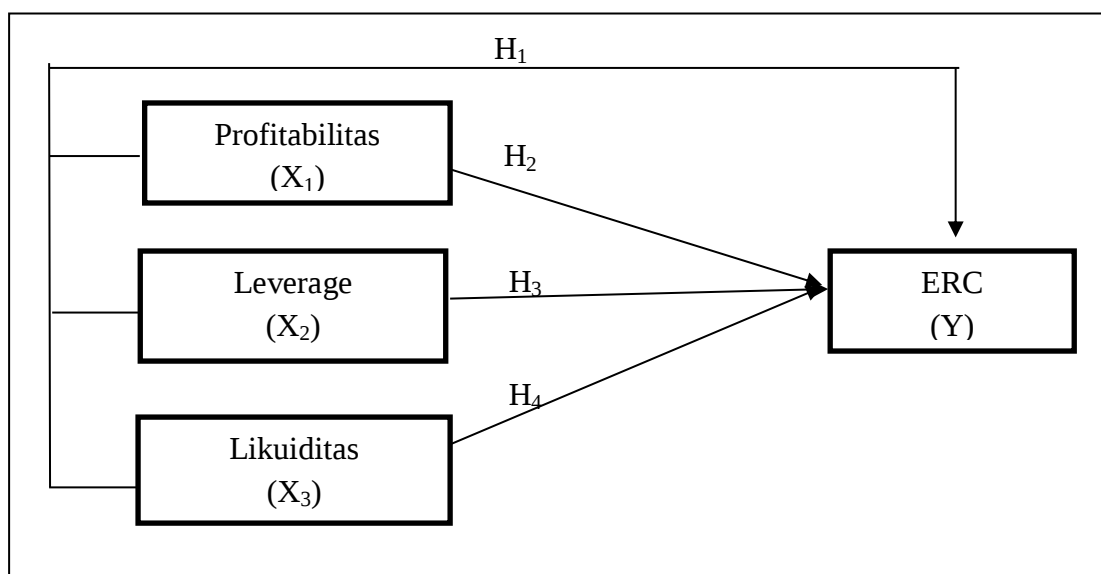
Likuiditas memiliki kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan waktu yang sudah ditentukan. Perusahaan yang memiliki

likuiditas besar dianggap oleh para investor mempunyai risiko kecil karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas kecil maka akan semakin besar risiko karena dianggap kurang mampu dalam memenuhi kewajiban sehingga likuiditas ini merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya dan juga kreditur yakin dalam memberikan pinjaman, semakin tinggi likuiditas maka nilai ERC juga semakin tinggi dan sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sipahutar et al. (2022), Haryanto (2018), dan Tasya (2020) dimana menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ERC.

Sebagai variabel bebas (*independent variabel*) yaitu profitabilitas (X_1), leverage (X_2) dan likuiditas (X_3), sedangkan variabel tidak bebas (*dependent variabel*) yaitu *earning response coefficient* (Y) perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022. Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah Tahun 2023

2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_1 : Profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

H_2 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

H_3 : Leverage secara parsial berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

H_4 : Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Bungin (2013 : 53), desain penelitian yaitu menjelaskan permasalahan dan metode penelitian pada desainnya. Desain penelitian ini dapat meliputi beberapa elemen yaitu :

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisis yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

Menurut Sugiyono (2012:2) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap *earning response coefficient*.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah cross sectional dengan periode pengamatan tahun 2021-2022. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu cross sectional (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2021-2022 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data time series dan data cross sectional.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI dan yang telah diaudit.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 berjumlah 30 perusahaan

yang terdiri dari 15 perusahaan pada tahun 2021 dan 15 perusahaan pada tahun 2022. Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	Tahun		Jumlah
		2021	2022	
1	Jumlah Perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022	16	16	32
2	Perusahaan sub sektor logam yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama penelitian.	(1)	(1)	(2)
	Total	15	15	30

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021 – 2022, Diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 32 perusahaan. Selanjutnya 30 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukkan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor logam yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi sumber pengambilan data yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas pada periode 2021-2022.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <https://www.idx.co.id> Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (*dependent variabel*) dan tiga variabel bebas (*independent variabel*). Variabel tidak bebas adalah *earning response coefficient*, dan variabel bebas adalah profitabilitas, leverage dan likuiditas.

3.4.1 Earning Response Coefficient

Earnings Response Coefficient (ERC) atau Koefisien Respon Laba merupakan besaran yang menunjukkan hubungan atau respons pasar saham terhadap perubahan laba suatu perusahaan (Frandida et al., 2023). ERC bermanfaat dalam analisis fundamental oleh investor, dalam model penilaian untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba perusahaan. ERC merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba akan tercermin pada tingginya ERC. Sebaliknya, lemahnya reaksi pasar terhadap informasi laba akan

tercermin pada rendahnya ERC. Hal itu menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan kurang berkualitas (Inayah, 2015).

$$\text{Earning response coefficient} = \text{CAR}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{UE}_{it} + e_{it}$$

3.4.2 Profitabilitas

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas (Sutrisno, 2012:223):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.3 Leverage

Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2015:157): Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor dengan pemilik perusahaan). Menurut Kasmir (2015:158), *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

3.4.4 Likuiditas

Current ratio atau rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek.

(Kasmir, 2014:134). Rasio lancar menunjukkan apakah tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi aktiva lancar dalam periode yang sama dengan jatuh temponya utang.

Current Ratio mempunyai standar 2:1 atau 200% yang berarti *current ratio* perusahaan lebih dari 200% dinilai likuid, jika kurang dari 200% dinilai ilikuid (Danang, 2016:127). Menurut Horn and Watchowic (2012:206), *Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Secara ringkas definisi dan operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Rincian Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Earning response coefficient</i> (Y)	Earnings Response Coefficient (ERC) merupakan besaran yang menunjukkan hubungan atau respons pasar saham terhadap perubahan laba suatu perusahaan (Frandika et al., 2023).	<i>Earning response coefficient</i> = $CAR_{it} = \alpha + \beta_1 UE_{it} + e_{it}$	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2011:122).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Leverage (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i> menurut Kasmir (2015:157): Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan ekuitas untuk membayar utang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i> = $\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Likuiditas (X ₃)	<i>Current ratio</i> atau rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. (Kasmir, 2014:134).	<i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

Sumber data : Data diolah Tahun 2023

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regresion*) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= <i>Earning response coefficient</i>
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2 \text{ \& } \beta_3$	= Koefisien Regresi
X ₁	= Profitabilitas
X ₂	= Leverage
X ₃	= Likuiditas
ϵ	= Standar <i>Error</i>

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H₀₁ : Profitabilitas, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

H_{a1} : Profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

2) Hipotesis Kedua

H₀₂ : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Leverage tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

H_{a3} : Leverage berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

4) Hipotesis Keempat

H_{04} : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

H_{a4} : Likuiditas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

Untuk menerima atau menolak keempat hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya profitabilitas, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau β_2 atau $\beta_3 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak atau H_{a2} diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap

earning response coefficient.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{03} diterima atau H_{a3} ditolak. Artinya leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*.
- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak atau H_{a3} diterima. Artinya leverage berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat :

- Jika koefisien regresi X_3 sama dengan nol ($\beta_3=0$), maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*.
- Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak atau H_{a4} diterima. Artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi dasar dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut adalah ERC (Y), Profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Likuiditas (X3). Pengujian ini menjelaskan nilai mean, minimum, dan maksimum, untuk setiap variabel. Hasil perhitungan statistik deskriptif bisa dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	30	-.0626	.1359	.042163	.0557670
ROA	30	2.0400	42.0900	18.492333	12.9953927
DER	30	36.6400	369.3500	162.726667	100.3609110
CR	30	10.4200	60.5500	29.274667	17.1411000

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa nilai minimum untuk ERC sebesar -0.0626, nilai maksimum sebesar 0.1359, nilai rata-rata sebesar 0.0421 dengan standar deviasi sebesar 0.0557. Nilai minimum untuk ROA sebesar 2.0400, nilai maksimum sebesar 42.0900, nilai rata-rata sebesar 18.4923 dengan standar deviasi sebesar 12.9953. Nilai minimum untuk DER sebesar 36.6400, nilai maksimum sebesar 369.3500, nilai rata-rata sebesar 162.7266 dengan standar deviasi sebesar 100.3609. Nilai minimum untuk CR sebesar 10.4200, nilai maksimum sebesar 60.5500, nilai rata-rata sebesar 29.2746 dengan standar deviasi sebesar 17.1411.

4.2 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-.019	.021		-.892	.381	
	ROA	.001	.000	.333	2.892	.008	.680 1.470
	DER	-	.000	-.179	-	.141	.647 1.544
		9.936E-5			1.517		
	CR	.002	.000	.531	4.403	.000	.619 1.615

a. Dependent Variable: ERC

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda simultan sebagai berikut :

$$\text{ERC} = 0,333\text{ROA} + -0,179\text{DER} + 0,531\text{CR}$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Koefisien regresi pengaruh Profitabilitas sebesar 0,333 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Profitabilitas maka akan dapat

meningkatkan Earning Response Coefficient sebesar 0,333, artinya terdapat pengaruh positif variabel Profitabilitas terhadap Earning Response Coefficient.

2. Koefisien regresi pengaruh Leverage sebesar -0,179 menjelaskan setiap kenaikan Leverage maka akan dapat menurunkan Earning Response Coefficient sebesar -0,179, artinya terdapat pengaruh negatif variabel Leverage terhadap Earning Response Coefficient.
3. Koefisien regresi pengaruh Likuiditas sebesar 0,531 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Likuiditas maka akan dapat meningkatkan Earning Response Coefficient sebesar 0,531, artinya terdapat pengaruh positif variabel Likuiditas terhadap Earning Response Coefficient.

4.3 Hasil Pengujian Secara Simultan

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan).

1. Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya profitabilitas, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.
2. Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau β_2 atau $\beta_3 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien β_1 adalah sebesar 0,333, β_2 sebesar -0,179, dan β_3 adalah sebesar 0,531 dimana β_1 atau β_2 atau $\beta_3 \neq 0$.

Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

4.4 Hasil Pengujian Secara Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

1. Jika koefisien regresi variabel X sama dengan nol ($\beta=0$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 2. Jika koefisien regresi X tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- a. Pengaruh secara parsial variabel Profitabilitas terhadap Earning Response Coefficient

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,333 dimana $\beta_1 \neq 0$, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya Profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Earning Response Coefficient (Y).

- b. Pengaruh secara parsial variabel Leverage terhadap Earning Response Coefficient

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi β_2 sebesar -0,179 dimana $\beta_2 \neq 0$, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya Leverage (X_2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Earning Response Coefficient.

c. Pengaruh secara parsial variabel Likuiditas terhadap Earning Response Coefficient

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi β_3 sebesar 0,531 dimana $\beta_3 \neq 0$, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya Likuiditas (X_3) secara parsial berpengaruh positif terhadap Earning Response Coefficient.

4.5 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.739	.0284793

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: ERC

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Koefisien korelasi R sebesar 0,875 menjelaskan derajat hubungan (korelasi) antara variabel Profitabilitas (X_1), Leverage (X_2), dan Likuiditas (X_3) dengan Earning Response Coefficient (Y) adalah positif dengan keeratan hubungan 87,5%. Artinya ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan Earning Response Coefficient (Y) dengan nilai kategori 80%-100%.

Sementara koefisien determinasi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil output SPSS diperoleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,739. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Profitabilitas (X_1), Leverage (X_2), dan Likuiditas (X_3) dalam mempengaruhi Earning Response Coefficient (Y) adalah sebesar 0,739 atau 73.9%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.261 atau 26.1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas, terhadap Earning Response Coefficient

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien β_1 adalah sebesar 0,333, β_2 sebesar -0,179, dan β_3 adalah sebesar 0,531 dimana β_1 atau β_2 atau $\beta_3 \neq 0$. Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

Dari hasil output SPSS diperoleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,739. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Profitabilitas (X_1), Leverage (X_2), dan Likuiditas (X_3) dalam mempengaruhi Earning Response Coefficient (Y) adalah sebesar 0,739 atau 73.9%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.261 atau 26.1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini..

4.6.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Earning Response Coefficient

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,333 dimana $\beta_1 \neq 0$, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya Profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap Earning Response Coefficient (Y).

Profitabilitas mempunyai pengaruh penting kepada ERC Perihal ini bisa disaksikan dengan tingkat signifikansi yang didapat karena rasio ini menghitung tingkat pengembalian atas suatu investasi pemegang saham dan sebagai ukuran suatu keuntungan profitabilitas dari pemikiran pemegang saham. Bertambah tinggi profitabilitas ini memberikan efek baik sekali di tingkat keyakinan investor karena bakal memberinya tingkat pengembalian yang semakin besar di pemegang saham, maka dari analisis ini bisa menunjukkan jika profitabilitas mempunyai pengaruh positif kepada ERC. Perusahaan yang bagus merupakan suatu perusahaan dengan atau mendapati efektivitas operasional yang bagus juga, hingga punya tingkat profitabilitas yang tinggi. Karenanya makin tinggi tingkat profitabilitas satu perusahaan maka dapat berpengaruh ke makin tinggi ERC (Fauzan, 2017)

4.6.3. Pengaruh Leverage terhadap Earning Response Coefficient

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi β_2 sebesar -0,179 dimana $\beta_2 \neq 0$, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya Leverage (X_2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Earning Response Coefficient.

Penelitian Gurusinga & Pinem (2019), Nathalie (2019), dan Prihatiningrum & Ayem (2020) disebutkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ERC. Karena dengan tingginya utang membuat pihak manajemen akan berusaha meningkatkan kinerja agar dapat melunasi utang perusahaan dan bisa meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas menyatakan hasil positif berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengatakan dengan semakin tinggi tingkat leverage akan memaksa pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat melunasi hutang-hutang perusahaan.

4.6.4. Pengaruh Likuiditas terhadap Earning Response Coefficient

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi β_3 sebesar 0,531 dimana $\beta_3 \neq 0$, sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya Likuiditas (X_3) secara parsial berpengaruh positif terhadap Earning Response Coefficient.

Likuiditas memiliki kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan waktu yang sudah ditentukan. Perusahaan yang memiliki likuiditas besar dianggap oleh para investor mempunyai risiko kecil karena perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas kecil maka akan semakin besar risiko karena dianggap kurang mampu dalam memenuhi kewajiban sehingga likuiditas ini merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya dan juga kreditur yakin dalam memberikan pinjaman, semakin tinggi likuiditas maka nilai ERC juga semakin tinggi dan sebaliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sipahutar et al. (2022), Haryanto (2018), dan Tasya (2020) dimana menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ERC.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022
3. Leverage secara parsial berpengaruh negatif terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi ERC.

- 2) Likuiditas memiliki pengaruh terbesar terhadap ERC. Hal ini dapat menjadi perhatian untuk manajemen perusahaan untuk dapat memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan dalam meningkatkan ERC.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, R., Lembke, E., & Thomas E. (2013). *Akuntansi Keuangan Lanjutan (Perspektif Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Brigham dan Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cantyawati, P dan Dewi, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, terhadap Earning Response Coefficient Studi pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 11(2)
- Collins. D. W. dan S. P. Kothari. (1989). "An Analysis of Intemporal And Cross Sectional Determinants of Earnings Response Coefficient". *Journal Of Accounting And Economics*.11: 143-182.
- Easton, P. D. dan M. E. Zmijweski. (1989). "Cross-Sectional Variation In The Stock Market Response To Accounting Earnings Announcements". *Journal Of Accounting And Economics*(July): 117-141.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan, A. P. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Timeliness, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Resiko Sistemik terhadap Earning Response Coefficient (ERC)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (BE. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 6(1), 256–270.
- Frandika, F., Satriawan, B., & Onoyi, N. J. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Konservatisme Akuntansi, Dan Income Smoothing Terhadap Earning Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2017-2021. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 13(1).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.

- Gregor, P. (2009). *Empirical Research Method Poster*. Jakarta.
- Gujarati & Dawn C. P. (2011). *Dasar–dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gurusinga, J. J., & Pinem, D. B. (2019). Pengaruh Persistensi Laba Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient. *Equity*, 19(1), 25.
- Halim dan Hanafi, M. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali.
- Haryanto, M. (2018). Pengaruh Interaksi Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Saham Terhadap Earnings Response Coefficient. *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*. 1(2)
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J & Wachowicz, J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat
- Inayah. (2015). Peran Variabel Pemoderasi Pada Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Akuntansi Keuangan*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Katrina, K. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Politeknik Negeri Semarang.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nathalie, N. (2019). Income Smoothing Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pesistensi Laba, Growth Terhadap Earning Response Coefficient (Erc). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2008, 2
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta: SalembaMedika.
- Paramita, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size Dan Voluntary Disclousure Terhadap Earnings Response Coeffisient (ERC). *Jurnal WIGA*. 2(2)

- Prihatiningrum, A., & Ayem, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient dengan Good Corporate Buletin Ekonomi. *Buletin Ekonomi*, 2, 187–204.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosalia, E. P., Abbas, D. S., & Jayanih, A. (2024). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(1), 01-11
- Samryn, L.M. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, L., Limakrisna, N., & Septiano, R. (2020). Determinant Of Government Bank Performance Through Nim As Intervening. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(4), 619–628
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Scott. (2010). *Principles of Human Resource Management*,. 15th ed. Mason . South Western – Cengage Learning.
- Sekaran, U dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Edisi Ketujuh. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Septiono, R., Arifin, F., dan Sari, L. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap earning response coefficient.
- Sipahutar, R., Yusrizal., Rahmani, N. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Earning Response Coefficient (ERC) pada PT BSI Tbk. *Religion Education Social Journal*. 5(6)
- Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*. 1(1), 193-202
- Subramanyam dan Wild, J. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung.

- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Swastha, B. (2010). *Manajemen Penjualan: Pelaksanaan Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsidar, S., & Jennyfer, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 10(2).
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tasya. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibilities Dan Likuiditas Terhadap Earning Response Coefficient Dengan Struktur Modal Sebagai Moderasi. *Jurna; Akuntansi Trisakti*. 7(2), 191-206
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonesia

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

Lampiran 1. Hasil Tabulasi Data

No	Emiten	Tahun	Harga Saham	ROA	DER	CR
1	ALKA	2021	268	19.57	190.84	28.21
2	ALMI	2021	6028	15.77	129.21	24.79
3	BAJA	2021	130	9.23	326.64	26.08
4	BTON	2021	1540	30.49	58.64	34.75
5	CTBN	2021	2240	31.91	90.14	17.68
6	GDST	2021	101	19.86	105.64	14.70
7	INAI	2021	6500	22.33	358.54	19.70
8	ISSP	2021	402	16.96	150.52	19.59
9	JKSW	2021	57	7.45	258.14	26.04
10	KRAS	2021	366	19.49	369.35	10.42
11	LION	2021	314	6.75	51.25	15.82
12	LMSH	2021	206	12.04	39.64	11.51
13	NIKL	2021	950	5.12	214.21	24.39
14	PICO	2021	98	33.31	304.22	67.09
15	TMBS	2021	1720	13.77	151.24	37.13
16	ALKA	2022	258	16.61	193.07	24.47
17	ALMI	2022	5700	9.53	139.64	17.08
18	BAJA	2022	123	25.59	498.75	27.83
19	BTON	2022	1400	33.10	44.37	19.64
20	CTBN	2022	1625	31.11	70.40	15.49
21	GDST	2022	165	22.66	76.75	14.29
22	INAI	2022	6950	42.09	493.60	54.42
23	ISSP	2022	240	9.13	74.74	18.07
24	JKSW	2022	48	21.74	132.58	14.24
25	KRAS	2022	310	19.47	433.46	14.65
26	LION	2022	845	5.86	49.68	18.48
27	LMSH	2022	165	5.31	16.23	18.54
28	NIKL	2022	965	2.17	160.93	17.05
29	PICO	2022	266	3.55	277.82	15.54
30	TMBS	2022	1610	22.80	261.56	60.55

Lampiran 2. Hasil Olah Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	30	-.0626	.1359	.042163	.0557670
ROA	30	2.0400	42.0900	18.492333	12.9953927
DER	30	36.6400	369.3500	162.726667	100.3609110
CR	30	10.4200	60.5500	29.274667	17.1411000
Valid N (listwise)	30				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.019	.021		-.892	.381		
	ROA	.001	.000	.333	2.892	.008	.680	1.470
	DER	-9.936E-5	.000	-.179	-1.517	.141	.647	1.544
	CR	.002	.000	.531	4.403	.000	.619	1.615

a. Dependent Variable: ERC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.739	.0284793

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: ERC